

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PAI-BP KELAS VI DI SDN 016 DESA SUMBER DATAR KEC.SINGINGI

Sintia Ana Mahmudah<sup>1</sup>, Ikrima Mailani<sup>2</sup>, Alhairi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [Sintiaana24@gmail.com](mailto:Sintiaana24@gmail.com), [ikrimamailani@gmail.com](mailto:ikrimamailani@gmail.com),  
[arybensaddez74@gmail.com](mailto:arybensaddez74@gmail.com)

## Abstrak

Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SDN 016 Desa Sumber Datar, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi, antusiasme, serta dominannya metode pembelajaran *konvensional* berbasis ceramah. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi metode pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya adalah *Market Place Activity*, yaitu metode yang mengadopsi konsep pasar sehingga siswa dapat saling bertukar informasi secara aktif dan kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI-BP. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *desain quasi-eksperimental nonequivalent control group design*, melibatkan kelas VI B sebagai kelas eksperimen (19 siswa) dan kelas VI A sebagai kelas kontrol (21 siswa). Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dianalisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk pretest dan uji *Mann Whitney U* untuk posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP, khususnya di tingkat sekolah dasar.

## Abstract:

*The background of this research arises from the low learning interest of students in the subject of Islamic Religious Education and Character (PAI-BP) at SDN 016 Sumber Datar, as indicated by the lack of participation, enthusiasm, and the dominance of conventional lecture-based teaching methods. This situation requires an innovative teaching strategy that is more interactive, one of which is the Market Place Activity method, which adopts the concept of a marketplace where students actively and creatively exchange information. The purpose of this study was to determine the effect of the Market Place Activity learning method on the learning interest of sixth-grade students in PAI-BP subjects. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design (nonequivalent control group design), involving class VI B as the experimental group (19 students) and class VI A as the control group (21 students). The research instrument was a learning interest questionnaire tested for validity and reliability, with data analyzed using the Independent Sample T-Test for the pretest and the Mann Whitney U-Test for the posttest. The results showed a significant difference between the experimental and control classes after the treatment, with a significance value of  $< 0.05$ . This finding confirms that the application of the Market Place Activity method positively influences students' learning interest. In conclusion, the Market Place Activity learning method can serve as an effective and innovative strategy to improve students' learning interest in PAI-BP subjects, especially at the elementary school level.*

**Kata Kunci:** Kegiatan Pasar, Minat Belajar, PAI-BP, Sekolah Dasar, Desain *Quasi-Eksperimental*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dan diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Pencapaian keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam membelajarkan peserta didik.<sup>2</sup> Menurut John Dewey dalam Bakhrudin dkk, pendidik memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan minat dan memperluas wawasan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan masa depan.<sup>3</sup>

Pada jenjang sekolah dasar, guru berperan penting sebagai fasilitator dalam membimbing perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa.<sup>4</sup> Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam

pembelajaran adalah **minat belajar**, karena minat yang tinggi akan meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam proses belajar.<sup>5</sup> Namun, penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru sering menyebabkan siswa pasif dan kehilangan minat belajar.

Hasil observasi di SDN 016 Desa Sumber Datar menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VI B terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) masih rendah. Dari 19 siswa, hanya 6 siswa yang aktif bertanya atau menanggapi pelajaran. Guru PAI-BP, Ibu Rahimi, menyebutkan bahwa pembelajaran cenderung didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa kurang berinteraksi dan cepat merasa bosan.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu metode yang dinilai efektif adalah *Market Place Activity*, yaitu model pembelajaran yang mengadaptasi konsep pasar di mana siswa bertukar ide, informasi, atau hasil karya secara aktif.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Risky Rinaldy Inkiriwang, dkk. "Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Lex Privatum*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 143.

<sup>2</sup> M. Sobry Sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019, hlm. 29

<sup>3</sup> Muhammad Bakhrudin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bojonegoro: Agrapana Media, Cetakan ke-1, 2021, hlm. 5.

<sup>4</sup> Nia Nursaadah. "Agama dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 401.

---

<sup>5</sup> Nabila Safitri, dkk. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 03, No. 01, 2023, hlm. 74.

<sup>6</sup> Wan Nur Khalijah, dkk. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dan Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 267.

Metode ini mendorong siswa untuk kreatif, mandiri, dan berkolaborasi dalam suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian sebelumnya oleh Aini Maftukhatul Lailiyah menunjukkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* berpengaruh positif terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 51,8%.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran *Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PAI-BP di SDN 016 Desa Sumber Datar, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

### Metodologi Penelitian

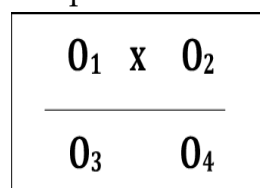
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen adalah tindakan menguji suatu ide (atau praktik atau prosedur) untuk menentukan apakah ide tersebut mempengaruhi hasil atau variabel dependen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini eksperimen dilakukan karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran

*Market Place Activity* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP dikelas VI SDN 016 Sumber Datar.

Desain pada penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental design* yaitu merupakan pengembangan dari *true eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan bentuk *Nonequivalent control grup design*, desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dialokasikan secara random, untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa/i kedua kelompok dengan *pretest* dan *posttest* berupa angket/kuesioner.

Gambar 2.1

Nonequivalent Control Grup Design



Keterangan :

- O1 : Nilai Pretest Kelompok Eksperimen
- O2 : Nilai Posttest Kelompok Eksperimen
- O3 : Nilai Pretest Kelompok Kontrol
- O4 : Nilai Posttest Kelompok Kontrol

Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas VI SDN 016 Sumber Datar, termasuk aktivitas guru dan

<sup>7</sup> Lisa'diyah Ma'Rifataini. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, No. 1, 2019, hlm. 114

<sup>8</sup> Amir, Lidia, *Metode Penelitian Kuantitatif:Kajian Teoretik Dan Praktik* (Malang:Literasi Nusantara, 2020), hal. 51

- suasana kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan metode *Market Place Activity* dan minat belajar siswa. Narasumber terdiri atas satu guru PAI-BP kelas VI dan lima siswa SDN 016 Sumber Datar.
  3. Angket, digunakan untuk mengukur minat belajar siswa menggunakan skala Likert empat tingkat (1 = Tidak Pernah, 2 = Kadang-kadang, 3 = Sering, 4 = Selalu). Skala ini dimodifikasi agar menghasilkan data yang lebih akurat dan terarah.
  4. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan dokumen sekolah seperti profil, data guru dan siswa, modul ajar, serta foto-foto kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Market Place Activity*.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 untuk mengetahui keabsahan setiap butir pernyataan angket. Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (sig.  $<$  0,05).

b. Uji Reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran dari instrumen yang telah valid.

#### 2. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian meliputi jumlah responden, nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi sebelum dan sesudah perlakuan.

#### 3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas untuk mengetahui distribusi data (sig.  $>$  0,05 berarti normal).

b. Uji Homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok data (sig.  $>$  0,05 berarti homogen).

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk membandingkan kemampuan awal (pretest) antar kelompok.

b. Uji Mann Whitney U digunakan untuk data posttest yang tidak berdistribusi normal guna mengetahui perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan dan kontrol.

#### 5. Uji N-Gain

Digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan metode *Market Place Activity*. Nilai N-Gain berkisar antara -1 hingga 1 dengan kategori: tinggi ( $g >$  0,7), sedang ( $0,30 \leq g <$  0,70), rendah ( $g <$  0,30), dan tidak meningkat ( $g = 0$ ).

#### Pembahasan

Metode *Market Place Activity* (MPA) merupakan metode pembelajaran berupa kegiatan pasar, dimana siswa dapat melakukan aktivitas jual beli informasi terdapat siswa pemilik informasi untuk dijual kepada kelompok lain dan kelompok siswa yang membeli informasi, informasi yang diperjualbelikan

adalah materi yang dipelajari pada hari itu.<sup>9</sup> Dalam metode pembelajaran MPA, setiap anggota kelompok harus berdiskusi dan bekerja sama dalam mengumpulkan informasi yang nantinya akan diperjualbelikan. Dari proses ini maka siswa akan mengalami kegiatan yang aktif, bekerja sama, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diperoleh.<sup>10</sup>

Tujuan dari metode *Market Place Activity* ini yaitu untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar serta memperbaiki interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya, melatih berfikir kritis dan melatih siswa untuk bertanya dan menjawab suatu permasalahan serta membantu mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, daya ingat dan kerjasama antar siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Putri Megasari, Maemunah Sa`Diyah, Pengaruh Metode *Market Place Activity* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa SMAN 10 Kota Bogor, Vol.1, No.1, (Bogor:Universitas Ibn Khaldun, 2019), hal. 270.

<sup>10</sup> N.Umi Kalsum, Penerapan Metode Pembelajaran *Market Place Activity Plus* Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam, Vol.2, No.2, (*Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2022), Hal. 188.

<sup>11</sup> Mafrijal, Peningkatan Nilai Siswa pada Pelajaran Ekonomi Materi APBN dan APBD melalui Model *Market Place Aktiviti* (MPA) Kelas XI-IIS-1 Semester Ganjil di

Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas VI SDN 016 Sumber Datar, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VI A sebagai kelas kontrol (21 siswa) dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen (19 siswa). Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan metode *Market Place Activity* dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Materi yang diajarkan adalah pelajaran Al-Qur'an dan Hadist (Q.S. Ad-Dhuha) dengan tujuan agar siswa mampu membaca, menulis, dan menghafal ayat dengan tartil serta memahami pesan-pesan pokoknya.

Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Market Place Activity* :<sup>12</sup>

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan apresepasi kepada siswa.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul materi yang akan dibahas.

---

SMA Negeri 1 Mesjid Raya, Vol.8, No.2, (*Jurnal Serambi PTK*, 2020), hal. 206.

<sup>12</sup> Shokhibul Arifin, dkk, Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Mendukung Keaktifan Siswa, Vol.7, No.3, (Surabaya:*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023), hal. 22402-22403.

- Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Market Place Activity*.

## 2. Kegiatan Inti

- Guru mendukung siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran dengan konsep metode yang digunakan yaitu membagi kelompok atau tim kecil yang terdiri dari beberapa siswa.
- Guru meminta siswa duduk sesuai kelompoknya.
- Guru membagikan materi sesuai pokok bahasan yang berbeda setiap kelompoknya.
- Guru meminta siswa menentukan sendiri yang bertugas menjadi penjual dan pembeli.
- Guru memerintahkan siswa mendiskusikan materi dengan berbagai referensi berupa LKS, buku paket dll.
- Guru meminta siswa menuangkan hasil diskusinya kedalam lembar Karton dengan uraian produk baik berupa gambar, ringkasan materi, mind mapping, dll. yang dibuat sekreatif mungkin.
- Guru menempatkan penjual masing-masing kelompok dengan membawa produk hasil kerja kelompoknya ditempat yang berbeda dengan pembeli.
- Guru menunjuk kelompok pembeli berkunjung atau mengelilingi mencari informasi ke setiap kelompok penjual.

- Guru memberi intruksi kelompok pembeli untuk mencatat informasi yang diperoleh dari penjual.
- Guru memberi waktu untuk masing-masing kegiatan.

## 3. Penutup

- Guru meinstruksikan siswa untuk duduk di kelompoknya masing-masing.
- Guru menunjuk random siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi yang baru dipelajari.
- Guru menilai hasil kerja siswa.
- Guru memberikan simpulan dari materi yang dipelajari pada hari itu.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil Deskriptif Minat Belajar Siswa Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa, diperoleh hasil pretest dan posttest baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebagai berikut:

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Keterangan
Kontrol	47,00	45,95	Mengalami penurunan 1,05 poin
Eksperimen	46,00	50,47	Mengalami peningkatan 4,47 poin

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* dapat meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan pada kelas kontrol terjadi sedikit penurunan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 20, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

1. Kelas kontrol: nilai minimum 35, maksimum 54, dan standar deviasi 5,577 (pretest).
2. Kelas eksperimen: nilai minimum 38, maksimum 55, dan standar deviasi 4,346 (pretest).

Setelah perlakuan, rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 50,47 dengan standar deviasi 5,103.

Hal ini memperlihatkan bahwa secara deskriptif, pembelajaran dengan metode *Market Place Activity* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item angket **memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,361)**, sehingga dinyatakan valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,837**, yang berarti instrumen penelitian reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,60.

Uji Normalitas dan Homogenitas

1. Uji normalitas (Shapiro-Wilk) menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ),

sedangkan pada kelas kontrol sebagian data tidak normal.

2. Uji homogenitas (Levene Test) menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen ( $\text{sig. pretest} = 0,207$  dan  $\text{posttest} = 0,465$ ).

Uji Hipotesis Berdasarkan hasil Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,529 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal siswa antara kelas kontrol dan eksperimen (pretest).

Namun setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen, yang menandakan bahwa metode *Market Place Activity* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Hasil Wawancara dan Observasi Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI-BP, diperoleh bahwa sebelum diterapkan metode *Market Place Activity*, minat belajar siswa tergolong rendah, mereka cenderung pasif dan kurang antusias. Setelah penerapan metode ini, siswa terlihat lebih aktif, bersemangat, dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi juga memperkuat temuan tersebut, di mana siswa kelas eksperimen menunjukkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan tinggi dalam belajar, sedangkan siswa kelas kontrol terlihat kurang fokus dan mudah bosan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan

minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini karena metode tersebut mendorong siswa untuk belajar aktif, berinteraksi, dan saling bertukar informasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Creswell (2016) bahwa pembelajaran aktif dan interaktif mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, penerapan metode *Market Place Activity* efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Market Place Activity* berpengaruh signifikan dengan nilai sig. 0,039 dan besar Pengaruhnya tergolong Sedang terhadap minat belajar siswa/i kelas VI SDN 016 Sumber Datar dengan Nilai N-Gain sebesar 0,42.

### **Daftar Pustaka**

Amir, Lidia, *Metode Penelitian Kuantitatif:Kajian Teoretik Dan Praktik* (Malang:Literasi Nusantara, 2020), hal. 51.

Lisa'diyah Ma'Rifataini. "Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 16, No. 1, 2019, hlm. 114.

Mafrijal, Peningkatan Nilai Siswa pada Pelajaran Ekonomi Materi APBN dan APBD melalui Model *Market Place Activity* (MPA) Kelas XI-IIS-1 Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Mesjid Raya, Vol.8, No.2, (*Jurnal Serambi PTK*, 2020), hal. 206.

Muhammad Bakhrudin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bojonegoro: Agrapana Media, Cetakan ke-1, 2021, hlm. 5.

M. Sobry Sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2019, hlm. 29.

Nabila Safitri, dkk. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 03, No. 01, 2023, hlm. 74.

Nia Nursaadah. "Agama dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 401.

N.Umi Kalsum, Penerapan Metode Pembelajaran *Market Place Activity Plus* Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam, Vol.2, No.2, (*Teacher : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2022), Hal. 188.

Putri Megasari, Maemunah Sa'Diyah, Pengaruh Metode *Market Place Activity* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Keaktifan Siswa SMAN 10 Kota Bogor, Vol.1, No.1, (Bogor:*Universitas Ibn Khaldun*, 2019), hal. 270.

Risky Rinaldy Inkiriwang, dkk. "Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan

- Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Lex Privatum*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 143.
- Shokhibul Arifin, dkk, Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* Dalam Mendukung Keaktifan Siswa, Vol.7, No.3, (Surabaya: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023), hal. 22402-22403.
- Wan Nur Khalijah, dkk. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dan Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 267.